

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran interaktif berbasis *Canva* pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam (DDTPFL) kelas X TPFL di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam berhasil dikembangkan melalui tahapan model pengembangan ADDIE, yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, dan implementasi. Setiap tahap dilaksanakan secara sistematis dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, kesesuaian kurikulum, serta penerapan prinsip desain instruksional yang tepat.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli media, serta hasil uji coba kepada siswa. Rincian hasil penilaian adalah sebagai berikut:
 - a. Hasil validasi ahli media menunjukkan diperoleh skor rata-rata penilaian terhadap tiga aspek utama, yaitu panduan informasi, kinerja program, serta sistematika, estetika, dan prinsip rekabentuk. Ahli I memberikan skor rata-rata sebesar 4,58, sedangkan Ahli II memberikan skor rata-rata sebesar 4,40. Rata-rata keseluruhan dari kedua ahli tersebut adalah 4,49 yang termasuk dalam kategori sangat layak.

- b. Validasi ahli materi menunjukkan skor rata-rata penilaian dilakukan terhadap tiga aspek utama, yaitu Panduan Informasi, Konten Bahan Ajar, dan Evaluasi. Pada aspek Panduan Informasi, Ahli I memberikan skor rata-rata sebesar 4,75, sedangkan Ahli II memberikan skor sebesar 4,25. Untuk aspek Konten Bahan Ajar, Ahli I memberikan skor 4,27 dan Ahli II memberikan skor 4,64. Sementara itu, pada aspek Evaluasi, Ahli I memberikan skor 4,33 dan Ahli II memberikan skor 4,83. Jumlah rata-rata skor keseluruhan dari Ahli I adalah 13,36, dan dari Ahli II adalah 13,72. Rata-rata skor keseluruhan dari masing-masing ahli berturut-turut adalah 4,45 dan 4,57. Setelah dihitung rata-rata dari kedua ahli, diperoleh skor akhir sebesar 4,51 yang juga berada dalam kategori (sangat layak).
- c. Hasil uji coba pengguna (siswa) dalam beberapa tahapan memberikan hasil penilaian sebagai berikut: Uji coba perorangan menunjukkan skor rata-rata keseluruhan 4,21 (sangat layak). Uji coba terbatas memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,35 (sangat layak) Uji coba lapangan menghasilkan skor rata-rata keseluruhan 4,44 dengan seluruh aspek memperoleh interpretasi (sangat layak).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Canva yang dikembangkan ini layak dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran Dasar-Dasar Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam, khususnya untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa SMK masa kini.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Canva pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam (DDTPFL), diperoleh beberapa implikasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang teknologi pembelajaran, khususnya dalam penerapan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tahapan model ADDIE secara sistematis mampu menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan dalam proses pembelajaran vokasional. Selain itu, penelitian ini memperkuat teori bahwa media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan berbasis multimedia, seperti Canva, dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi. Dengan demikian, penelitian ini memperluas penerapan teori desain pembelajaran dalam konteks pendidikan kejuruan berbasis teknologi.

b. Implikasi Praktis

secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva dapat digunakan sebagai alternatif inovatif dalam mendukung proses pembelajaran di SMK, khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam. Guru

dapat memanfaatkan media ini sebagai bahan ajar yang interaktif, mudah digunakan, dan sesuai dengan preferensi belajar siswa generasi digital. Selain itu, media ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran mandiri maupun klasikal yang memperkaya variasi metode pembelajaran. Penelitian ini juga memberikan acuan bagi pengembang media dan pihak sekolah untuk terus mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan industri

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Canva* pada Elemen Teknik Dasar Teknologi Pengelasan dan Fabrikasi Logam (DDTPFL) kelas X TPFL di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, Penulis memberi beberapa saran:

1. Bagi Guru

Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan dapat menjadi sumber ajar tambahan yang mendukung proses pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa generasi digital. Guru dapat memanfaatkan media ini untuk memperkaya metode pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada ceramah dan buku teks, tetapi juga memfasilitasi pemahaman konsep melalui visualisasi, animasi, dan interaktivitas.

2. Bagi Sekolah

Hasil validasi ahli dan penilaian siswa yang menunjukkan kategori sangat layak menandakan bahwa sekolah perlu mendukung penggunaan media

berbasis teknologi sebagai bagian dari strategi pembelajaran aktif. Sekolah juga didorong untuk menyediakan infrastruktur digital yang memadai agar media interaktif seperti ini dapat diakses dan digunakan secara optimal oleh peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Media ini berimplikasi positif terhadap peningkatan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi teknik dasar pengelasan dan fabrikasi logam. Fitur interaktif, seperti video, kuis, dan tampilan visual, memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan lebih aktif terlibat dalam proses belajar.

4. Bagi Pengembang Media Pembelajaran

Keberhasilan pengembangan media ini dapat menjadi acuan bagi pengembang lain dalam merancang media pembelajaran serupa pada kompetensi dasar lainnya. Proses pengembangan yang mengikuti model ADDIE terbukti sistematis dan efektif dalam menghasilkan media yang layak dan sesuai kebutuhan.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk dilanjutkan pada tahap uji efektivitas terhadap hasil belajar siswa secara kuantitatif. Selain itu, pengembangan materi dapat diperluas untuk mencakup seluruh kompetensi dasar dalam mata pelajaran DDTPFL serta diadaptasi ke platform lain yang lebih fleksibel dan responsif.